

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif. Pengertian secara teoritis tentang penelitian deskriptif adalah penelitian yang terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mencatat, menganalisa, dan menginterpretasikan kondisi yang ada. Artinya mengumpulkan informasi tentang keadaan yang ada dengan variabel yang menjadikan indikasi dalam penelitian ini.

#### **B. Lokasi dan waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di MAS Al-Irsyad Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan selama 3 bulan sejak bulan September sampai bulan November 2017.

#### **C. Sumber dan Jenis Data**

##### **1. Sumber data**

Penentuan sumber data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Purposive sampling* (penunjukan langsung) dalam hal ini *kepala sekolah* dan guru PAI MAS Al-Irsyad Lalonggasumeeto. Informan yang akan dijadikan sumber data utama dalam penelitian ini adalah guru dan kepala sekolah sebagai sumber data pendukung. Hal ini penulis menilai bahwa data inilah yang menjadi informasi akurat dalam penelitian.

---

<sup>1</sup>Dja'am Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Al-Fabeta, 2010), h. 1211

## 2. Jenis Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Data primer yaitu data yang di peroleh dari hasil wawancara dengan para informan pada seluruh objek penelitian, informan ini adalah kepala sekolah, Guru Agama, wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan tokoh agama yang ada di Desa Toolawawo Kecamatan Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari observasi lapangan, dokumentasi sekolah, dan referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian ini.

### D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua tahap yaitu:<sup>2</sup>

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap ini harus dilakukan oleh penulis sebelum melakukan pengumpulan data ke lapangan yang meliputi perlengkapan administrasi atau yang bersifat teknis yang terdiri dari usaha untuk mengembangkan instrumen yang diperlukan dalam pengumpulan data.

#### 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis menggunakan tiga cara atau metode antara lain :

- 1) Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara teliti dan pencatatannya dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data tentang berbagai fenomena yang berhubungan dengan variable.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Suhartono Irawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008),h. 23

<sup>3</sup>Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, (Jakarta:Publisher,2009),h.238

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif melalui pengamatan secara langsung terhadap pengamalan ajaran agama siswa dan strategi pembimbingan yang diterapkan guru dalam meningkatkan pengamalan ajaran agama di MAS Al-Irsyad Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe.

- 2) Wawancara, dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada kepala sekolah, guru dan siswa dan dijawab secara lisan pula.<sup>4</sup> Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon. Pada penelitian kualitatif ada dua jenis wawancara.

a. Wawancara relatif tertutup.

Wawancara ini berupa pertanyaan-pertanyaan dibuat cukup rinci berdasarkan item-item mengenai strategi bimbingan guru PAI dan pengamalan ajaran agama siswa di MAS Al-Irsyad Lalonggasumeeto.

Tabel 3.1

Nama-Nama Informan Pada Mas Al-Irsyad Lalonggasumeeto 2017

No	Nama Informan	Status/Jabatan	Alamat
1.	Hasyim,S.Pd.I,MA	Ka.Madrasah	Kendari
2.	Sitti Syamsudduha,S.Pd.I	Guru SKI	Lalonggasumeeto
3.	Sitti Hajerah,S.Pd.I	1. Guru Fiqhi 2. Akidah Ahlak	Lalonggasumeeto
4.	Munandar,S.Pd.I	Guru Qur'an Hadits	Lalonggasumeeto
5.	La Ane,S.Pd.I	Guru SKI	Kendari
6.	Abdul Salam,S.Ag,M.Pd	Guru Bahasa Arab	Toolawawo
7.	Abdurrahman, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab	Lalonggasumeeto
8.	Suci Rahmawati	Siswi Kelas XI	Toolawawo
9.	Zulfahmi	Siswa Kelas XII	Toolawawo
10	Ridwan	Siswa Kelas X	Lalombonda
11	Lewan	Siswa Kelas XI	Lalombonda

Sumber Data : Dokumen MAS Al-Irsyad Lalonggasumeeto, 2017

<sup>4</sup>Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 23

b. Wawancara Terbuka.

Pada wawancara ini, peneliti memberikan kebebasan pada Tokoh Agama, untuk memberi informasi secara luas dan mendalam, sehubungan dengan keberadaan MAS Al-Irsyad Lalonggasumeeto dan pengamalan ajaran Agama siswa MAS Al-Irsyad Lalonggasumeeto.

Tabel 3.2

Nama-Nama informan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat

No	Nama Informan	Status/ Jabatan	Alamat/Desa
1	KH.Umar Mitu	Tokoh Agama	Toolawawo
2	H. Satir Abdullah	Tokoh Agama	Toolawawo
3	H.Jafar	Tokoh Agama	Toolawawo
4	Samsul	Tokoh Masyarakat	Toolawawo
5	Samiun	Tokoh Masyarakat	Toolawawo

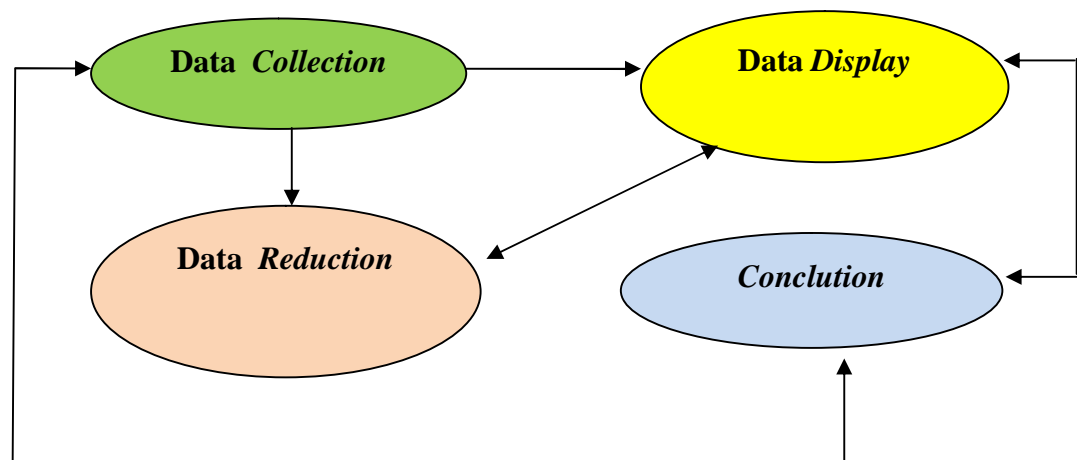
Sumber Data : Kantor Desa Toolawawo Tahun 2017

Dalam hal ini, peneliti mewawancarai tokoh agama dan tokoh masyarakat untuk mendapat informasi yang akurat tentang keadaan sarana prasarana dan pengamalan ajaran agama siswa di MAS Al-Irsyad Lalonggasumeeto pada aspek ; ibadah shalat, membaca Al-qur'an, akhlak mulia dan kehidupan sosial. Sehingga dengan wawancara ini data-data penelitian lapangan lebih valid dan kredibel.

3. Dokumentasi yaitu peneliti mencari data hal-hal yang berkaitan dengan Variabel yang akan diteliti berupa, Profil sekolah dan kegiatan keagamaan siswa yakni; kegiatan ibadah shalat, kegiatan membaca Al-Qur'an, kegiatan peringatan Maulid Nabi . Studi dokumensi digunakan untuk menggali data dan reverensi teori yang berkaitan dengan strategi guru dalam membimbing pengamalan ajaran Agama siswa MAS Al-Irsyad Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe.

### E. Tehnik Analisis Data.

Teknik Analisis Data pada penelitian ini adalah menggunakan empat tahap dalam melakukan analisis data sesuai teori Miles dan Huberman yaitu, Koleksi Reduksi data, Penyajian data, dan Verifikasi data. Jadi empat jenis kegiatan analisis dan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaksi seperti dijelaskan pada bagan 3.3 sebagai berikut:



(Sumber : Matthew B.Miles & A. Michael Huberman<sup>5</sup> (1994).

#### 1. *Data Collection* (Kumpulan Data)

Pada tahapan koleksi data, peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh dari informen guru PAI dan siswa MAS Al-Irsyad Lalonggasumeeto baik yang diperoleh dari hasil wawancara maupun hasil pengamatan peneliti dilapangan dan dokumen MAS Al-Irsyad Lalonggasumeeto.

#### 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dilakukan setelah data yang diperoleh dari guru PAI dan siswa serta kepala sekolah di MAS Al-Irsyad Lalonggasumeeto telah terkumpul.

<sup>5</sup>Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*, (Universitas Indonesia Press 1994), h. 12

Karena data yang diperoleh jumlahnya banyak, maka reduksi data dilakukan untuk memilah-milah data, mana yang akan di ambil dan mana yang akan di buang. Hal tersebut dilakukan dalam upaya memudahkan peneliti dalam menentukan data mana yang akan digunakan.

### **3. *Data Display (Penyajian Data)***

Setelah data di reduksi langkah selanjutnya yaitu mendisplaikan data. Dengan display data ini, maka data yang diperoleh dari guru PAI, siswa dan kepala sekolah akan diorganisir dan disusun sehingga data tersebut akan lebih mudah di pahami. “dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif

### **4. *Conclusion Drawing (Verifikasi Data)***

Verifikasi yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Bila kesimpulan awal yang dikemukakan tentang strategi bimbingan guru PAI untuk meningkatkan pengamalan ajaran agama di MAS Al-Irsyad masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila data kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung kembali bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### **F. *Pengecekan Keabsahan Data***

Pengecekan keabsahan data sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian oleh karena itu diperlukan suatu teknik pemeriksaan data yang mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun bagi subjek yang

diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi dan *Member check*.

### **1. Peningkatan Ketekunan**

Peningkatan Ketekunan untuk menemukan data dan informasi relevan dengan strategi guru PAI untuk meningkatkan pengamalan ajaran agama siswa di MAS Al-Irsyad Lalonggasumeeto yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti menfokuskan diri pada hal-hal tersebut secara gamblang. Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkelanjutan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ditelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang diteliti sudah dipahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana Strategi Guru PAI dalam Membimbing pengamalan ajaran agama islam pada siswa MAS Al-Irsyad Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe.

### **2. Triangulasi**

Triangulasi dalam penelitian ini berfungsi untuk mengecek kebenaran dan penafsiran data yang diperoleh peneliti melalui observasi kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pencacatan, dan wawancara terhadap guru PAI, siswa dan Kepala sekolah di MAS Al-Irsyad Lalonggasumeeto, sehingga data ini sifatnya ganda. Atau pengambilan dianggap valid apabila jawaban yang satu sesuai dengan sumber data yang lain.

Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditentukan untuk menguji kredibilitas data. Triangulasi dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu:

1. Triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber
- 2, Triangulasi Teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda<sup>6</sup>.

### **3. Member Check**

*Member Check* adalah proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan sebelumnya. Dalam *member check* peneliti menemui kembali subjek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.<sup>7</sup> Pengecekan data tentang strategi bimbingan guru PAI dalam meningkatkan pengamalan ajaran agama siswa di MAS Al-Iryad Lalonggasumeeto.

---

<sup>6</sup>Lexy J. Maleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 81

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Al-fabeta, 2008), h. 336